

BAB III

METODOLOGI

Bab ini akan membahas mengenai metode-metode yang digunakan dalam melakukan proses studi penelitian, yaitu terdiri atas metode pendekatan, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

3.1 Metode Pendekatan

Dalam mencapai tujuan dari penelitian maka dilakukan pendekatan studi dengan melalui beberapa tahapan kegiatan. Pendekatan studi ini didasarkan pada aspek-aspek yang berpengaruh dan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan proses analisis dan perumusan hasil studi. Adapun metode pendekatan yang dilakukan dalam Studi Arahan pengembangan agribisnis di Kota Pagar Alam adalah Pendekatan Survei. Pendekatan survei adalah suatu proses pendekatan melalui kegiatan mencari atau memperoleh keterangan/informasi berupa data-data utama yang diambil dari metode survei primer (mencari data/informasi langsung ke lapangan). Survei primer ini dilakukan dengan teknik wawancara dan pembagian kuesioner kepada pihak-pihak ahli (*expert*).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur untuk mendapatkan data/informasi yang sistematis dan sebuah standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan studi ini meliputi data primer dan data sekunder, sehingga di dalam kegiatan studi ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah suatu metode untuk mendapatkan data/informasi yang diperoleh dari survei lapangan langsung dengan cara mengamati obyek yang menjadi sasaran penelitian dalam studi ini. Adapun bentuk survei primer yang dilakukan, antara lain:

- a. **Observasi lapangan**, adalah teknik pengumpulan data primer melalui pengamatan langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan pertanian di eksisting, mengamati kondisi dan lokasi kegiatan pertanian eksisting, mengamati lokasi yang memungkinkan untuk arahan pengembangan agribisnis, mengamati kegiatan/ aktivitas (mata pencaharian)

penduduk, serta mengamati sistem pelayanan kegiatan pertanian. Alat surveinya terdiri dari : **Foto** atau **Dokumentasi**. Foto dan dokumentasi merupakan data visual pendukung yang menampilkan objek-objek yang berkaitan dengan studi dalam bentuk gambar mengenai keadaan eksisting wilayah studi.

- b. **Wawancara**, adalah teknik pengumpulan data primer yang digunakan untuk mengetahui pendapat, tanggapan dan saran dari setiap responden yang berkompeten serta tokoh masyarakat setempat. Alat surveinya adalah : **Kuesioner**. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing responden secara tertulis untuk mengetahui lebih mendalam tentang sikap, pendapat dan persepsi responden tersebut. Kuesioner disebarakan kepada responden yang expert pada bidangnya, responden ini terdiri dari :

- Petani sebagai pelaku kegiatan pertanian.
- Pedagang sebagai pelaku kegiatan ekonomi dalam mendukung kegiatan agribisnis (toko bibit, toko pupuk, toko penjual mesin kegiatan pertanian) dan sebagai pelaku atau orang yang memasarkan hasil produksi oleh petani melalui kegiatan niaga atau jual-beli.
- Masyarakat sebagai konsumen.
- Pemerintah sebagai penyedia infrastruktur kegiatan agribisnis dan pembuat kebijakan yang mendukung kegiatan agribisnis.
- Koperasi dan Bank sebagai lembaga pendukung kegiatan agribisnis di Kota Pagar Alam.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah adalah suatu metode untuk mendapatkan data/informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari berbagai literatur dan instansi terkait. Adapun bentuk pengumpulan data (survei) sekunder yang dilakukan, antara lain:

- a. **Studi kepustakaan instansi**, adalah teknik pengumpulan data sekunder yang berhubungan dengan kegiatan studi penelitian ini berdasarkan referensi atau kajian literatur yang terdapat di Instansi terkait, dimana instansi terkait tersebut adalah BAPPEDA Kota Pagar Alam (peta administrasi, peta penggunaan lahan, peta fisik), Kantor (profil kecamatan),

BPS Kota Pagar Alam dan dan Dinas Pertanian (data-data tabular sosial ekonomi).

- b. **Studi literatur**, adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai pustaka/ literature, meliputi: buku, jurnal,internet, artikel surat kabar, kamus, makalah (konferensi, seminar),desertasi, tesis, tugas akhir, Undang-Undang, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan kegiatan studi penelitian ini, yang dapat menunjang kegiatan survei di lapangan.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasi data dan selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk deskriptif, tabel, grafik, diagram, dan gambar sehingga dapat memudahkan dalam kegiatan analisis.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik serta kecenderungan yang dikaji. Model analisis yang digunakan pada studi ini adalah perhitungan dengan angka-angka dan model deskriptif yang tujuannya mengeluarkan prioritas untuk arahan pengembangan agribisnis di Kota Pagar Alam. Adapun metode analisis yang digunakan dalam kegiatan studi ini sebagai berikut :

- Analisis penentuan jenis industri pengolahan yang akan dikembangkan
- Analisis jumlah industri pengolahan yang akan dikembangkan
- Analisis keuntungan yang akan diperoleh dengan dikembangkannya industri pengolahan
- Analisis peluang lapangan kerja
- Analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendukung

3.3.1 Analisis Penentuan Jenis Industri Pengolahan yang Akan dikembangkan

Analisis ini digunakan untuk menentukan jenis industri pengolahan yang sesuai atau cocok untuk dikembangkan di Kota Pagar Alam. Adapun dasar-dasar untuk menentukan pemilihan industri pengolahan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penentuan Jenis Industri menurut Dep. Perindustrian

No	Jenis Industri	
	Industri kecil/ Rumah Tangga	Industri Besar
1	Modal Produksi Tidak Terlalu Besar	Modal Produksi Besar
2	Menggunakan Mesin-mesin Sederhana	Menggunakan Mesin-mesin Modern
3	Tidak Membutuhkan Lahan yang Luas	Membutuhkan Lahan yang Luas

Sumber : Departemen Perindustrian Tahun 2011

3.3.2 Analisis Jumlah Industri Pengolahan yang Akan dikembangkan

Analisis ini digunakan untuk menghitung jumlah industri pengolahan yang akan dikembangkan di Kota Pagar Alam. Sehingga dengan metode ini, dapat ditentukan jumlah industri pengolahan yang akan dikembangkan. Adapun dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Industri Pengolahan} = \text{TPK} : \text{KPPK} \dots\dots\dots (\text{Unit})$$

TPK = Jumlah Total Produksi Kopi Kg/Tahun

KPPK = Kapasitas Produksi Pabrik Kopi Kg/Unit/Tahun

3.3.3 Analisis Kebutuhan Lahan Industri Pengolahan

Penentuan kebutuhan lahan industri pengolahan bertujuan untuk mengetahui luasan lahan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kegiatan agribisnis, khususnya pada subsistem pengolahan di Kota Pagaralam. Adapun perhitungan untuk menentukan luasan industri pengolahan dapat dilihat pada rumus di bawah ini :

$$\text{Kebutuhan industri pengolahan} = \text{JIP} \times \text{SKRIP} \dots\dots\dots (\text{Ha})$$

JIP = Jumlah Industri Pengolahan

SKRIP = Standar Kebutuhan Ruang Untuk Industri Pengolahan

3.3.4 Analisis Keuntungan yang Akan diperoleh

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keuntungan yang akan diperoleh oleh para petani kopi dengan dikembangkannya industri pengolahan. Adapun dasar perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Keuntungan yang akan diperoleh (L)} = \text{PP} - \text{BP} \dots\dots\dots (\text{Rp})$$

PP = Perkiraan Pendapatan

BP = Biaya Produksi (dikeluarkan untuk biaya menggiling kopi, menyangrai kopi, pengemasan kopi dan gaji pegawai)

3.3.5 Analisis Peluang Lapangan Kerja

Analisis ini digunakan untuk menghitung jumlah lapangan kerja yang ditimbulkan dengan dikembangkannya industri pengolahan di Kota Pagaralam. Adapun dasar perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Peluang Lapangan Kerja} = \text{JIP} \times \text{DTK} \dots\dots\dots (\text{Orang})$$

JIP = Jumlah Industri Pengolahan

DTK = Daya Serap Tenaga Kerja

3.3.6 Variabel Pengembangan Industri Pengolahan

Variabel yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan industri pengolahan (sumber : Departemen Perindustrian):

- Modal
- Sistem operasional industri pengolahan
- Tenaga kerja
- Pemasaran

3.3.7 Analisis Kebutuhan Fasilitas Pendukung Industri Pengolahan

Analisis fasilitas pendukung industri pengolahan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui fasilitas pendukung kegiatan agribisnis di Kota Pagaralam khususnya untuk industri pengolahan, adapun Fasilitas pendukung yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Pusat pembenihan dan pembibitan

- Sarana perlengkapan kegiatan pertanian (mesin pertanian, pupuk, dan alat pertanian)

- Industri pengolahan untuk komoditas utama pertanian di Kota Pagar Alam
- Sarana pendidikan yang khusus untuk program agribisnis
- Sarana perdagangan
- Bank dan Koperasi

Analisis sarana yang dilakukan adalah dengan membandingkan keadaan sarana yang ada dengan standar perencanaan, dan memperkirakan sarana yang dibutuhkan di masa mendatang. Analisis fasilitas ini berbanding lurus dengan jumlah penduduk, jika jumlah penduduk meningkat maka sarana pun akan meningkat dan sebaliknya. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.2** Standar penduduk pendukung dan kebutuhan ruang bagi fasilitas yang dibutuhkan.

Tabel 3.2
Standar Penduduk Pendukung dan Kebutuhan Ruang
Bagi Fasilitas yang Dibutuhkan di Wilayah Perencanaan

No	Jenis Fasilitas	Standar Kebutuhan	
		Penduduk Pendukung (jiwa)	Luas Lahan (M ²)
1	Praproduksi		
	➤ Pusat Pembenihan ➤ Penyedia Pupuk	120.000 30.000	36.000 200
2	Pendidikan		
	➤ SLTA	4.800	5.000
3	Pelayanan Umum		
	➤ Koperasi	30.000	200
	➤ Bank	30.000	200
	➤ Pemadam kebakaran	120.000	500

Sumber : Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota, Ditjen Cipta Karya